

Pemanfaatan Sisa Sampah Dapur Rumah Tangga Menjadi Kompos Menggunakan Metode Takakura

Selena Dian

Universita 17 Agustus 1945,

selendian@gmail.com

Abstrak

Permasalahan mengenai sampah merupakan masalah yang banyak dihadapi oleh masyarakat. Hal ini juga yang dirasakan oleh warga di wilayah Jogoloyo Gg Besar RT.4 RW.3, dimana beberapa dari warganya belum terbiasa mengolah kembali sampah dapur rumah tangga yang mereka hasilkan dari kegiatan aktivitas sehari – hari di dapur, Sisa sampah dapur yang terbuang percuma tersebut lama-lama akan menimbulkan bau tak sedap sehingga mengganggu indra penciuman dan menimbulkan lalat.. Salah satu usaha untuk mengoptimalkan hal tersebut adalah dengan pembuatan kompos secara mandiri oleh masyarakat. Pengomposan dengan metode takakura bisa mengubah sampah dapur rumah tangga menjadi kompos organik yg banyak manfaatnya. Kegiatan ini bertujuan agar warga Jogoloyo Besar RT 4 R 3 dapat secara mandiri membuat kompos menggunakan metode takakura dari sampah rumah tangganya. Sehingga kompos yang di hasilkan dapat bermanfaat.

Kata kunci: Sampah Dapur, Kompos, Takakura

Pendahuluan

Penyumbang terbesar sampah makanan bersumber dari dapur rumah tangga. Sampah sisa dapur yang begitu banyak menjadi permasalahan lingkungan. Setiap sisa makanan yang terbuang berti juga menyia-nyiakan sumber daya yang sumber daya yang digunakan untuk memproduksinya¹.

Karakteristik sampah dapur yang cepat membusuk dan mudah terurai perlu ditangani dengan baik agar tidak mencemari lingkungan, menimbulkan bau tak sedap, mengganggu estetika dan menjadi sarang bibit penyakit yang mengganggu kesehatan lingkungan². Sering sekali saat memasak ada beberapa bahan makanan yang terbuang percuma. Biasanya kita langsung membuangnya ke tempat sampah karena merasa susah tidak bisa di gunakan kembali³. Sampah yang telah terpilah sejak awal rumah tangga dan ditangani secara terpisah akan sangat membantu mengurangi beban Tempat Pembuangan Akhir (TPA)⁴.

Sampah organik basah contohnya seperti sisa sayuran, kulit pisang, buah yang busuk, kulit bawang dan sejenisnya. Inilah beberapa contoh sampah yang dapat menimbulkan bau tak sedap karena cepat membusuk⁵.

Sampah yang paling banyak dihasilkan oleh warga jogoloyo adalah limbah rumah yang berasal dari kegiatan sehari-hari dalam rumah tangga. Warga jogoloyo belum terbiasa mengolah kembali sampah rumah tangga yang mereka hasilkan, padahal sampah dapur rumah tangga tersebut masih bisa dimanfaatkan jika mengerti cara mengolahnya dengan benar.

¹ <https://bem.fisip.ui.ac.id/pentingnya-pengolahan-sampah-organik>

² <https://nasional.sindonews.com/read/626909/18/ayo-jadikan-keranjang-sampah-dapur-menjadi-komposter-sederhana-1639383137>

³ <https://www.popmama.com/life/home-and-living/sittah-husnul-khotimah/cara-membuat-pupuk-organik-dari-sampah-dapur-1>

⁴ https://www.menlhk.go.id/site/single_post/3998

⁵ <https://dlh.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/pengertian-dan-pengelolaan-sampah-organik-dan-anorganik-13>

Hampir sebagian besar sampah yang dihasilkan dari aktivitas di dapur yang biasa dilakukan oleh masyarakat. Semisal saat memasak makanan dari mulai persiapan hingga akhir kegiatan, bentuk sampah yang dihasilkan bisa berupa, potongan sayur yang tidak ikut diolah, kulit bumbu yang tidak berguna, dan juga sisa makanan yang kadang bau karena tidak termakan. Sisa makanan yang terbuang percuma tersebut lama-lama akan menimbulkan bau tak sedap yang mengganggu indra penciuman dan menimbulkan timbulnya lalat. Sebagian ibu rumah tangga kadang jarang berfikir jauh tentang bagaimana akhir dari sampah itu kemudian.

Metode

Tahap Persiapan

Persiapan Pertama

1. Kordinasi yang dilakukan adalah dengan meminta izin kepada Ketua RT dan Pada perwakilan Ibu rumah tangga terkait pelaksanaan dan penginformasian tahapan kegiatan yang akan dilakukan.
2. Setelah berkoordinasi , warga berinisiatif untuk menyediakan bahan yang diperlukan saat pelatihan berlangsung. seperti sampah organik rumah tangga yang bisa mereka peroleh dari aktivitas di dapur sehari-hari seperti sisa nasi, sisa sayur, sisa ikan, dan sisa kulit buah.

Persiapan Kedua

1. Yaitu dengan mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan saat demonstrasi berlangsung.

Tahap Pelaksanaan.

1. Di awal kegiatan, yaitu pemaparan materi dengan cara sosialisasi secara langsung kepada warga tentang pengertian sampah dapur rumah tangga dan contohnya serta penyampaian materi terkait langkah-langkah membuat media takakura. Sebagai penguat pemahaman, warga diberi buku panduan.
2. Setelah penyampain materi, warga di beri kesempatan langsung untuk ikut serta dalam membuat media takakura. Kegiatan demonstrasi dan praktek langsung ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman warga

Hasil Dan Pembahasan

Adanya sosialisasi tentang “PEMANFAATAN SISA SAMPAH DAPUR RUMAH TANGGA MENJADI KOMPOS MENGGUNAKAN METODE TAKAKURA” di wilayah Jogoloyo Besar RT.4 RW.3, bisa membawa kebiasaan baru bagi seluruh masyarakat (khususnya para ibu rumah tangga). Beberapa warga mulai menggunakan media takakura guna melakukan pengolahan sampah dapur rumah tangganya. Sehingga, dapat mengatasi permasalahan sampah di lingkungan sekitarnya. Kompos yang mereka hasilkan dapat bermanfaat secara pribadi ataupun dapat di jual untuk mendapatkan penghasilan tambahan.



Kesimpulan

Dari kegiatan sosialisasi tentang “PEMANFAATAN SISA SAMPAH DAPUR RUMAH TANGGA MENJADI KOMPOS MENGGUNAKAN METODE TAKAKURA” di wilayah Jogoloyo Besar RT.4 RW.3, Seluruh Warga mulai menyadari pentingnya pengolahan sampah sisa dapur rumah tangga. Membuat kompos dengan metode takakura ini mudah dan praktis untuk diaplikasikan dan biaya pembuatannya tidak terlalu mahal. Sehingga warga mudah untuk mendapatkan alat dan bahan yang diperlukan.

Ucapan Terima Kasih

Rasa syukur saya ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat Rahmat dan Hidayahnya saya dapat menyelesaikan Kegiatan Sosialisasi di lingkungan wilayah Jogoloyo Besar RT 4 RW 3 yang berjudul “PEMANFAATAN SISA SAMPAH DAPUR RUMAH TANGGA MENJADI KOMPOS MENGGUNAKAN METODE TAKAKURA” dalam rangka pemenuhan Kegiatan KKN Universitas 17 Agustus 1945 dengan baik.

Saya menyadari, bahwa selama dalam proses kegiatan Penyusunan Proposal, Pelaksanaan Kegiatan KKN, Pembuatan Luaran KKN ini banyak mengalami kendala, namun berkat berkah yang diberikan oleh Allah SWT dan bantuan dari berbagai pihak sehingga kendala tersebut dapat diatasi. Pada kesempatan ini, tak lupa saya mengucapkan rasa terima kasih kepada semua Pihak yang telah memberikan bimbingan, arahan, nasehat dan pemikiran dalam penulisan ini, terutama kepada:

1. Ibu Nara Garini Ayuningrum, S.Tr.I.Kom., M.A selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN Universitas 17 Agustus 1945
2. Bapak Ketua RT.4 RW.3 Jogoloyo Besar
3. Seluruh Warga di Lingkungan RT.4 RW.3 Jogoloyo Besar (khususnya para ibu rumah tangga)

Daftar Pustaka

- "Ayo, Jadikan Keranjang Sampah Dapur Menjadi Komposter Sederhana" . 2021. Diakses 3 juni 2022, dalam *sindonews* : <https://nasional.sindonews.com/read/626909/18/ayo-jadikan-keranjang-sampah-dapur-menjadi-komposter-sederhana-1639383137> .Jakarta Selatan : Tim NNC Portal.
- Dlh, Admin. 2019. "PENGERTIAN DAN PENGELOLAAN SAMPAH ORGANIK DAN ANORGANIK", <https://dlh.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/pengertian-dan-pengelolaan-sampah-organik-dan-anorganik-13> , diakses pada 20 mei 2022, pukul 09.12.

- FISIP, BEM Universitas Indonesia. 2018. "Pentingnya Pengolahan Sampah Organik", <https://bem.fisip.ui.ac.id/pentingnya-pengolahan-sampah-organik> , diakses pada 20 mei 2022 pukul 09.08.
- Husnul, Sittah Khotimah. 2021. "Cara Membuat Pupuk Organik dari Sampah Dapur", <https://www.popmama.com/life/home-and-living/sittah-husnul-khotimah/cara-membuat-pupuk-organik-dari-sampah-dapur-1> , diakses pada 20 mei 2022 pukul 10.41.
- Michael, T. (2022, September). LAW AND REDUCING THE USE OF PLASTIC BAGS IN THE CITY OF SURABAYA. In *Proceeding of Green Environment Related To Reuse, Recycle And Reduce From Waste Conference* (Vol. 1, No. 1, pp. 46-48).
- Rahmayanti, Syofia. 2021. "Eko-Enzim: Pengolahan Sederhana Sampah Rumah Tangga, Hasilkan Cairan Serbaguna" , https://www.menlhk.go.id/site/single_post/3998 , Diakses pada 20 mei 2022 pukul 09.19.